

Press Release
Quick Count Charta Politika
 Jakarta, 9 Desember 2020

Pelaksanaan Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) Serentak 2020 telah selesai dilakukan di 270 wilayah, dengan rincian: 9 provinsi, 224 kabupaten dan 37 kota.

Pada gelaran Pilkada Serentak 2020 ini, Charta Politika Indonesia melakukan penghitungan cepat (*quick count*) di 5 provinsi (Jambi, Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah), 2 Kabupaten (Tanah Bumbu dan Minahasa Utara), serta 4 kota (Kota Medan, Kota Tangerang Selatan, Kota Surakarta dan Kota Surabaya). Proses sampling dilakukan secara acak menggunakan metode *Stratified Cluster Sampling*, dengan *margin of error* sebesar +/- 1 persen dengan tingkat kepercayaan 99%.

Pada 09 Desember 2020, pukul 22.47 WIB, data masuk pada masing-masing wilayah sudah 100% (kecuali Provinsi Kalimantan Selatan) hasil *quick count* yang diperoleh adalah:

	Pasangan Calon	Persentase Suara	DPT	Jumlah TPS Sample
1. Provinsi Jambi	01. Cek Endra – Ratu Munawaroh	37,72	2,415,862	300 (MoE+/- 1 persen)
	02. Fachrori Umar – Syafril Nursal	25,32		
	03. Al Haris – Abdullah Sani	36,96		

	Pasangan Calon (<i>Data Masuk 99.67</i>)	Persentase Suara	DPT	Jumlah TPS Sample
2. Provinsi Kalimantan Selatan	01. Sahbirin Noor – Muhidin	50,43	2,793,811	300 (MoE+/- 1 persen)
	02. Denny Indrayana – Difriadi Darjad	49,57		

	Pasangan Calon	Persentase Suara	DPT	Jumlah TPS Sample
3. Provinsi Kalimantan Tengah	01. Ben Brahim S. Bahat – Ujang Iskandar	47,73	1,698,449	300 (MoE+/- 1 persen)
	02. Sugianto Sabran – Edy Pratowo	52,27		

	Pasangan Calon	Persentase Suara	DPT	Jumlah TPS Sample
4. Provinsi Sulawesi Utara	01. Christiany Eugenia Paruntu – Sehan Salim Landjar	35,47	1,831,867	300 (MoE+/- 1 persen)
	02. Vonny Anneke Panambunan – Hendry Runtuwene	8,15		
	03. Olly Dondokambey – Steven Kandouw	56,38		

	Pasangan Calon	Persentase Suara	DPT	Jumlah TPS Sample
5. Provinsi Sulawesi Tengah	01. Hidayat Lamakarate – Bartholomeus Tandigala	41,54	2,022,191	300 (MoE+/- 1 persen)
	02. Rusdi Mastura – Ma'mun Amir	58,46		

	Pasangan Calon	Persentase Suara	DPT	Jumlah TPS Sample
6. Kabupaten Tanah Bumbu	01. Syafrudin H. Maming – Muhammad Alpiya Rakhman	40,81	220,380	200 (MoE+/- 2 persen)
	02. Mila Karmila – Zainal Arifin	2,45		
	03. M. Zairullah Azhar – Muhammad Rusli	56,74		

	Pasangan Calon	Persentase Suara	DPT	Jumlah TPS Sample
7. Kabupaten Minahasa Utara	01. Shintia Gelly Rumumpe – Netty Agnes Pantow	16,88	151,147	200 (MoE+/- 2 persen)
	02. Joune Ganda – Kevin W. Lotulung	56,59		
	03. Sompie SF Singal – Joppi Lengkong	26,53		

	Pasangan Calon	Persentase Suara	DPT	Jumlah TPS Sample
8. Kota Medan	01. Akhyar Nasution – Salman Al Farisi	44,71	1,601,001	300 (MoE+/- 1 persen)
	02. Bobby Afif Nasution – Aulia Rachman	55,29		

	Pasangan Calon	Persentase Suara	DPT	Jumlah TPS Sample
9. Kota Tangerang Selatan	01. Muhammad – Rahayu Sarasawati Djojohadikusumo	35,97	976,019	300 (MoE+/- 1 persen)
	02. Siti Nur Azizah – Ruhamben	23,75		
	03. Benyamin Davnie – Pilar Saga Ihsan	40,28		

	Pasangan Calon	Persentase Suara	DPT	Jumlah TPS Sample
10. Kota Surakarta	01. Gibran Rakabuming Raka – Teguh Prakosa	87,15	418,283	200 (MoE+/- 2 persen)
	02. Bagyo Wahyono – FX Supardjo	12,85		

	Pasangan Calon	Persentase Suara	DPT	Jumlah TPS Sample
11. Kota Surabaya	01. Eri Cahyadi – Armuji	56,50	2,089,027	300 (MoE+/-1 persen)
	02. Machfud Arifin – Muji Aman Sukirno	43,50		

Quick count ini bukanlah hasil resmi KPU yang bisa menetapkan pemenang dalam Pemilu, namun kegiatan *quick count* dengan menggunakan metodologi yang benar merupakan sebuah control bagi penyelenggaraan pemilu dalam menentukan hasil.

Peneliti Charta Politika :

Ardha Ranadireksa (08136999-9523)

Charta Politika

Charta Politika Indonesia merupakan lembaga konsultan politik dengan kekuatan utama pada analisis politik yang spesifik dan unik karena dihasilkan dari proses *cross transactional database* yang dapat menghasilkan jutaan *report* dan didasarkan dari berbagai perspektif alternatif.

Charta Politika telah melakukan pendataan dan pemetaan secara detail dari berbagai macam aspek yang mempengaruhi terjadinya suatu fenomena politik yaitu aktor politik, lembaga politik, peta elektoral, pemberitaan politik, regulasi dan data daerah. Charta Politika Indonesia menggabungkan beragam parameter data untuk menghasilkan analisis yang akurat dalam memetakan, memahami, dan memprediksi proses politik.